

PERANCANGAN 2D SISTEM EGD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS WAYFINDING DAN SIGNAGE PADA KAWASAN KANTIN PUSAT ITS

Ni Wayan Ayu Alvita Wisnawa¹, Jeanette Eileen Widjaja², Azzam Aulia Trihatmo³, Muhammad Rizki Raditya⁴, Nugrahardi Ramadhani⁵, Andita Wibyasti Sari Putri⁶

e-mail: alvita.wisnawa@gmail.com¹, eileen.widjaja@gmail.com², azzamaulia84@gmail.com³,
rizkiraditya027@gmail.com⁴, dhanisancok@its.ac.id⁵

Received : November, 2023

Accepted : Desember, 2023

Published : Januari, 2023

Abstract

The ITS Central Canteen is one of the facilities for ITS students and the general public which is located on Jalan Mechanical Engineering ITS no. 173, Keputih, Sukolilo District, Surabaya City. After being closed due to COVID-19, the ITS Canteen was reopened with updates to improve quality and ensure student comfort. One of the updates is Signage & Wayfinding which is used as a guide to help users achieve their goals, not only that they can be used to increase the design value and aesthetics of the place used. The ITS canteen has provided a form of signage & wayfinding which is estimated to be sufficient for students' needs, but there are obstacles that are felt not only by students but also by ITS canteen management as example, such as complaints regarding directions to the toilet area, use of the reservation room, and regulations regarding the obligation to tidy up the table after used. This study aims to provide the right signage & wayfinding strategy so that it can function and is attractive to look at. The methods used to obtain appropriate data are observation, interviews and documentation. By visiting the location directly, you can do these three methods easily.

Keywords: Canteen, Signage, Wayfinding, ITS

Abstrak

Kantin Pusat ITS merupakan salah satu prasarana bagi mahasiswa ITS dan masyarakat umum yang terletak di Jalan Teknik Mesin ITS no. 173, Keputih, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Setelah ditutup dikarenakan COVID-19, Kantin ITS kembali dibuka dengan pembaruan untuk meningkatkan kualitas dan menjamin kenyamanan mahasiswa. Salah satu pembaruannya yaitu *signage & wayfinding* yang digunakan sebagai pemandu untuk membantu pengguna mencapai tujuannya, tidak hanya itu mereka dapat digunakan untuk meningkatkan nilai desain serta estetika tempat yang digunakan. Kantin ITS telah menyediakan bentuk *signage & wayfinding* yang diperkirakan mencukupi kebutuhan mahasiswa, namun terdapat kendala yang dirasakan tidak hanya oleh mahasiswa melainkan pengurus Kantin ITS seperti, adanya keluhan mengenai arah direksi ke area toilet, penggunaan ruang reservasi, dan peraturan mengenai wajib merapikan meja setelah penggunaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan strategi *signage & wayfinding* yang tepat agar dapat berfungsi serta menarik untuk dilihat. Metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan mengunjungi lokasi secara langsung, dapat melakukan ketiga metode tersebut dengan mudah.

Kata Kunci: Kantin, Signage, Wayfinding, ITS

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantin pusat Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah satu prasarana yang disediakan di lingkungan ITS yang terpadu dalam sebuah pengelolaan di bawah Unit Fasilitas Umum (Fasum) ITS. Setelah ditutup dikarenakan pandemi COVID-19, Kantin Pusat ITS resmi dibuka kembali pada tanggal 8 Juni 2022 dengan mengusung tema Kantin ITS Reborn yang mana menghadirkan konsep Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (KHAS)[2]. Adapun Zona KHAS adalah area atau hamparan yang berhubungan dengan memasak atau aktivitas memasak, masakan berupa lauk-pauk, panganan maupun minuman yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari serta lingkungan yang memenuhi kaidah halal, aman dan sehat, memiliki pengelola yang profesional dengan minimal 10 jumlah UMKM Kuliner, serta dekat dengan tempat ibadah minimal 500 meter dari lokasi atau mempunyai Mushola[1]. Mengikuti kriteria Zona KHAS, Kantin Pusat ITS sudah dilengkapi ketersediaan fasilitas seperti menghadirkan 18 penjual dengan produk makanan/minuman yang berbeda yang sudah menjalani tes dari pihak ITS sendiri terkait produk yang akan diperjualbelikan serta diwajibkan untuk memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dan diarahkan untuk mengantongi Sistem Jaminan Halal (SJH)[3]. Dengan dibukanya kembali Kantin Pusat ITS, maka diperlukan pembentukan sebuah fasilitas yang memadai sehingga dapat meningkatkan kepuasan para pengunjung.

Adapun salah satu fasilitas yang diperlukan adalah berbagai *signage* dan juga *wayfinding* yang digunakan untuk memandu pengunjung dalam memahami suatu area lingkungan tertentu di mana dalam konteks ini adalah Kantin Pusat ITS. Namun demikian pemasangan berbagai *signage* dan juga *wayfinding* di Kantin Pusat ITS dinilai kurang efektif baik oleh pengunjung maupun oleh pengurus Kantin Pusat ITS. Seharusnya, dengan hadirnya *signage* dan *wayfinding* yang sempurna juga efektif dalam hal desain dan tata letak dapat mempercepat proses pengunjung dalam menangkap informasi yang disajikan tanpa harus berpikir, atau bertanya kepada petugas dan kepada orang lain terlebih dahulu. Hadirnya jurnal penelitian ini adalah sebagai penugasan riset mengenai system *signage* dan *wayfinding* kantin pusat ITS dalam rangka mata kuliah Desain Komunikasi Visual (DKV) lingkungan, yang bertujuan untuk mengetahui berbagai sign system dan *wayfinding* yang telah diterapkan oleh pihak pengelola kantin ITS serta untuk meninjau apakah terdapat sebuah permasalahan yang dirasakan oleh berbagai pihak mengenai sign system dan *wayfinding* yang telah diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *signage* & *wayfinding* yang tersedia sudah mencukupi kebutuhan pengunjung?
2. Adakah perubahan pada *signage* & *wayfinding* yang tersedia untuk mengikuti perubahan fasilitas di Kantin Pusat ITS?
3. Bagaimana merancang *signage* dan *wayfinding* yang menarik dan sesuai untuk meningkatkan kemudahan akses pelanggan Kantin Pusat ITS?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat menghasilkan strategi pembuatan *signage* dan *wayfinding* yang berfungsi dan menarik untuk Kantin Pusat ITS serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pengunjung lainnya.
2. Dapat menghasilkan desain yang mengikuti trend dan perkembangan zaman untuk menaikkan atensi pengunjung serta meningkatkan kualitas Kantin Pusat

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kawasan Kantin Pusat ITS yang terletak di Jalan Teknik Mesin No. 173, Keputih, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya. Untuk mendapatkan informasi yang dalam secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan kawasan Kantin Pusat ITS, dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Tiga metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, *in-depth interview*, dan dokumentasi kawasan. Data yang didapatkan selanjutnya digunakan sebagai pedoman untuk perancangan *environmental graphic design* di kawasan Kantin Pusat ITS.

2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi kawasan Kantin Pusat ITS dilakukan dengan mengamati dan mencatat karakteristik dari tata letak, *signage*, desain lingkungan serta rancangan arsitektur eksisting yang sudah ada di lokasi. Data hasil observasi kemudian dijadikan acuan dalam perancangan *environmental graphic design* kawasan Kantin Pusat ITS.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memilih target yang mengetahui dan menggunakan fasilitas Kantin Pusat ITS. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan, direncanakan untuk melakukan wawancara lebih terhadap pihak yang bekerja di lapangan langsung dan pihak yang bekerja di belakang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan di kawasan Kantin Pusat ITS dengan tujuan mencatat dan mengarsipkan kondisi desain lingkungan, *signage*, tata letak, serta suasana eksisting dalam lokasi tersebut. Berikut beberapa *signage* yang tersedia di Kantin Pusat ITS.

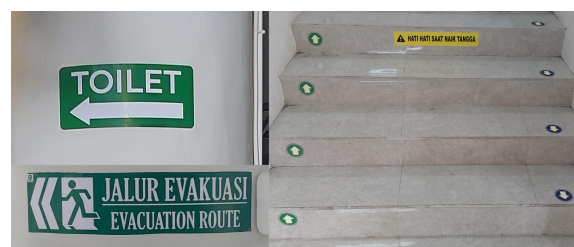
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Observasi dan dokumentasi

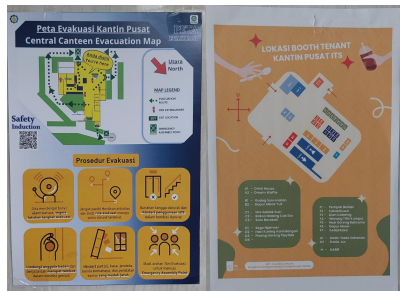
Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di kawasan Kantin Pusat ITS, berikut adalah beberapa *signage* yang tersedia beserta dengan tampilan eksisting Kantin Pusat ITS.

- *Identification Signage*
Berfungsi untuk menunjukkan nama, jenis, dan/atau fungsi dari suatu kawasan. Pada *Gambar 1*. terdapat *monument signage* dengan keterangan Kantor Pos, Kantin Pusat ITS dan Gofood serta keterangan fungsi suatu *Fire Extinguisher*.
- *Directional Signage*
Berfungsi untuk menunjukkan arah dan tujuan suatu kawasan. Pada *Gambar 2*. terdapat direksi ke arah toilet dan juga direksi jalur evakuasi, kemudian terdapat arus naik dan turun yang diaplikasikan pada tangga kantin pusat ITS.
- *Orientation Signage*
Berfungsi untuk membantu pengguna dalam memperoleh informasi keberadaannya di antara ruang yang mereka lihat dan akan dilalui pada suatu kawasan. Pada *Gambar 3*. menunjukkan poster yang berfungsi sebagai penanda keberadaan pengunjung setempat dan penginformasian mengenai lokasi kantin pusat ITS
- *Regulation Signage*
Berfungsi untuk memberikan informasi, peringatan, ataupun larangan yang diberlakukan dalam suatu kawasan. Pada *Gambar 4*. terdapat tanda berupa larangan merokok dan juga instruksi mendorong pintu untuk membuka.



Gambar 1. *Identification Signage*

Gambar 2. *Directional Signage*



Gambar 3. *Orientation Signage*

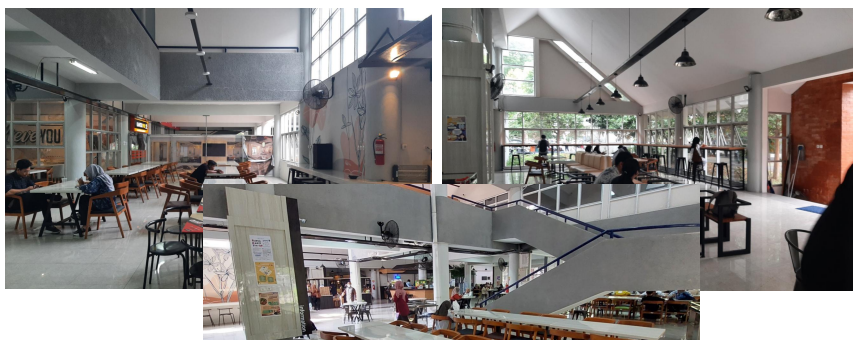


Gambar 4. *Regulation Signage*

- Tampilan depan kantin pusat ITS
Pada area ini *Gambar 5.*, merupakan jalur utama pengunjung kantin pusat ITS memasuki kantin selain jalur lainnya.
- Tampilan area makan kantin pusat ITS
Pada area ini *Gambar 6.*, merupakan area yang dialokasikan untuk keperluan makan dan minum pengunjung kantin pusat ITS, yang terdiri dari meja, kursi, dan tempat penaruhan peralatan makan yang telah selesai digunakan.
- Tampilan tenant kantin pusat ITS
Pada area ini *Gambar 7.*, merupakan tempat yang dialokasikan untuk keperluan penjual dalam hal menjual dagangannya kepada pengunjung kantin pusat ITS.
- Tampilan ruang reservasi/VIP
Pada *Gambar 8.*, diperlihatkan area tertutup yang terpisah dengan area makan dan minum umum teruntuk pengunjung kantin pusat ITS, yang berfungsi sebagai ruangan yang disewakan atau diperlukannya reservasi terlebih dahulu kepada pihak kantin pusat ITS.
- Tampilan luar toilet
Pada *Gambar 9.*, ditunjukkan bagian luar area toilet kantin pusat ITS dengan area toilet laki - laki di sebelah kiri dan area perempuan di sebelah kanan.
- Tampilan pintu keluar kantin pusat ITS
Pada *Gambar 10.*, diperlihatkan salah satu jalur untuk keluar pengunjung kantin pusat ITS selain melewati pintu utama yang diperlihatkan pada *Gambar 5.*



Gambar 5. *Tampilan depan Kantin Pusat ITS*



Gambar 6. *Tampilan area makan*



Gambar 7. *Tampilan area tenant*



Gambar 8. *Tampilan Ruang VIP*



Gambar 9. *Tampilan toilet*



Gambar 10. *Tampilan pintu keluar*

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang bekerja di lapangan langsung serta pihak yang bekerja di belakang layar di Kantin Pusat ITS. Berikut adalah hasil wawancara bersama pihak-pihak tersebut.

a. Pengelola Kantin Pusat ITS

Wawancara dengan Pak Zainul selaku pengelola Kantin Pusat ITS dilakukan pada hari Senin, 19 September 2022, pukul 9 pagi secara offline. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang *signage* dan petunjuk-petunjuk dalam desain lingkungan Kantin Pusat ITS yang sudah disediakan. Menurut Pak Zainul, struktur Kantin Pusat ITS sudah praktis digunakan pengunjung dan petunjuk navigasi yang diperlukan sudah dibenahi dan dipasang. Masukan-masukan yang didapatkan dari pelanggan Kantin Pusat ITS seperti ketidak-tersediaan wastafel dan kurangnya kebersihan sudah ditanggapi. Konsep desain interior dari Kantin Pusat adalah *industrial*, praktis, simpel, dan mendukung pemandangannya. Menurut Pak Zainul, impresi

yang dicari adalah kenyamanan untuk konsumen dan variasi menu sehingga mahasiswa ITS tidak perlu keluar untuk mencari makan.

b. Pegawai Kantin Pusat ITS

Wawancara dengan pegawai Kantin Pusat ITS dilakukan pada hari Senin, 19 September 2022, pukul 10 pagi secara luring di Kantin Pusat ITS. Dua pegawai yang diwawancarai adalah Pak Bunir, penanggung jawab kantin, dan Mas Adip, pegawai baru kantin. Wawancara dengan pegawai dilakukan untuk mendapatkan kesan dan pendapat dari pengalaman pegawai sebagai orang-orang yang terlibat langsung dalam alur kerja kantin dan berhubungan secara langsung dengan pelanggan Kantin Pusat ITS. Dari hasil wawancara dengan Pak Bunir, diketahui bahwa pelanggan Kantin Pusat ITS sering menanyakan lokasi toilet dan tempat untuk menaruh piring-piring kotor sehingga harus diarahkan kembali oleh Pak Bunir dan ditunjukkan tanda navigasi dan poster yang tersedia. Sedangkan menurut Mas Adip, banyak pelanggan Kantin Pusat ITS yang sering bingung dan menanyakan tentang Ruang VIP.

a. Pelanggan Kantin Pusat ITS

Peneliti juga mewawancarai lima pelanggan Kantin Pusat ITS untuk mendapatkan kesan, pendapat, dan saran dari pengalaman user terkait *signage* dan *wayfinding* di Kantin Pusat ITS. Peneliti dapat memberi kesimpulan terhadap hasil wawancara yaitu menurut narasumber bahwa Kantin Pusat ITS memiliki kesan sumuk dan apek (mungkin dikarenakan pandemi dan renovasi yang berjalan mengubah konsep baru), tidak mengetahui adanya ruang VIP mengira bahwa ruang tersebut merupakan *co-working space*, tidak mengetahui sistem pembayaran yang menggunakan QRIS serta tidak mengetahui arah menuju kamar mandi (kamar mandi telah tersedia sejak lama namun tidak tersedia *signage* yang membantu). Para narasumber juga memberikan pendapat mengenai visibilitas kantin yang cukup baik, konsep *indoor* yang menarik, arahan kantin yang mudah dipahami.

3.2 Konsep Desain

Mengacu pada hasil wawancara dengan Pak Zainul selaku pengelola Kantin Pusat ITS dimana beliau mengatakan konsep desain Kantin Pusat ITS adalah *industrial*, praktis, simpel, mendukung pemandangannya, dan membuat suasana nyaman, serta hasil observasi desain eksisting kawasan Kantin Pusat ITS, konsep desain yang diangkat dalam perancangan *Environmental Graphic Design* Kantin Pusat ITS menggunakan kata kunci modern, *industrial*, *cozy*, *friendly*, *delicious*, dan *healthy*. *Brand personality* dari konsep desain ini menggunakan kata kunci santai, nyaman, simpel, ramah, aman, halal, dan sehat. Ide besar konsep desain yang dapat ditarik dari kata kunci-kata kunci tersebut adalah “tempat nyaman untuk makan makanan sehat dengan mudah”. Konsep dengan warna hijau dan coklat sebagai warna dominan dapat mendorong impresi kenyamanan dari visualisasi kawasan tersebut.

3.3 Kriteria Desain

1. Bentuk *signage*

Dalam hal EGD, *signage* berfungsi untuk menuntun dan membawa audiens kepada sebuah tempat dengan menunjukkan jalan. Bentuk *signage* yang digunakan dalam perancangan EGD Kantin Pusat ITS didesain efektif dan unik dengan *style* yang simpel untuk menyesuaikan dengan *brand personality* kawasan.

2. Supergrafis

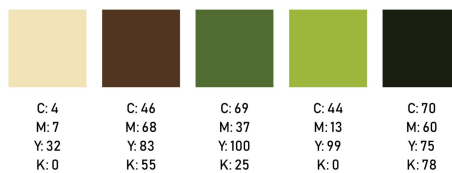
Supergrafis yang dirancang mengambil inspirasi dari *style bauhaus* dan *industrial design*. Sesuai hasil dari observasi yang telah dijalankan, terlihat bahwa gabungan kedua *style* tersebut dapat menambah daya tarik kawasan serta mendorong konsep yang telah diterapkan oleh kawasan tersebut. Supergrafis dengan ukiran berbentuk flora dan ditambahkan dengan elemen makanan menonjolkan nilai *cozy & delicious* serta sesuai dengan fungsi dan suasana kawasan Kantin Pusat ITS sebagai area makan dengan pemandangan taman yang hijau. Adapun elemen yang terdapat pada supergrafis meliputi visual sendok, garpu, mangkok, piring, bakso, mi, serta minuman yang menjadi elemen utama dalam visualisasi kantin pusat ITS. Kemudian juga terdapat elemen pendukung seperti bentuk flora, bentuk gelombang, dan juga bentuk elemen grafis ITS sendiri yang dapat dilihat pada *Gambar 11*. pada ujung kanan atas berwarna hijau.



Gambar 11. Desain supergrafis kantin pusat ITS

3. Warna

Salah satu elemen visual yang dapat menarik perhatian pembaca adalah warna sehingga jika terjadi kesalahan dalam pemilihan warna, dapat berpengaruh banyak pada penyampaian pesan[4]. Dalam perancangan EGD Kantin Pusat ITS, peneliti menggunakan beberapa warna seperti yang dapat dilihat di Gambar 12. Warna-warna tersebut dipilih untuk mendorong suasana nyaman sesuai dengan impresi dan visualisasi dari kawasannya. Warna krem dan coklat dipilih karena dapat mendukung suasana yang ramah dan nyaman sesuai dengan *brand personality* yang diusung sedangkan warna kehijauan dipilih karena sesuai dengan desain eksisting Kantin Pusat ITS serta mendorong impresi *healthy* dan mendukung pemandangan yang ada di sekitar kawasan Kantin Pusat ITS.



Gambar 12. Warna Signage

4. Tipografi

Typeface yang digunakan untuk EGD Kantin Pusat ITS adalah Montserrat. *Typeface* ini dipilih karena memiliki legibilitas yang bagus dan karakteristik yang modern dan simpel, sesuai dengan konsep desain yang diusung.



Gambar 13. Typeface Signage

3.4 Proses Perancangan

1. Alternatif

Tahap awal perancangan dimulai dengan membuat beberapa alternatif desain *signage*. Dari enam alternatif tersebut akan dipilih yang terbaik. Berikut adalah alternatif desain *signage*.

a. Alternatif 1

Pada proses perancangan alternatif pertama *Gambar 14*. dibuatkan *shape design* berbentuk kotak untuk menunjukkan bentuk yang simpel dan juga modern, dengan menerapkan visual berupa kayu untuk menimbulkan ciri khas tropis.



Gambar 14. Alternatif 1 desain signage kantin pusat ITS

b. Alternatif 2

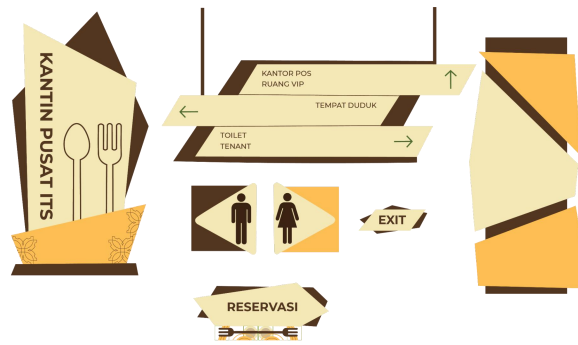
Pada perancangan desain alternatif kedua *Gambar 15*, dilakukannya eksplorasi bentuk *shape* selain kotak untuk mencegah kemonotonan dan juga pada dasarnya pada alternatif kedua ini, memiliki dasar yang sama seperti halnya alternatif pertama. dengan desain overhead ceiling di *Gambar 15*. dibuat vertikal untuk dapat dipahami pengunjung dalam sekali lihat tanpa melihat ke arah lain.



Gambar 15. Alternatif 2 desain signage Kantin Pusat ITS

c. Alternatif 3

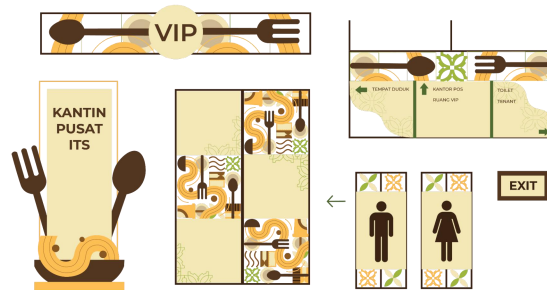
Pada alternatif ketiga *Gambar 16*, menerapkan bentuk *shape* segitiga untuk memunculkan kesan cepat dan profesional dalam melayani pengunjung kantin setempat.



Gambar 16. Alternatif 3 desain signage Kantin Pusat ITS

d. Alternatif 4

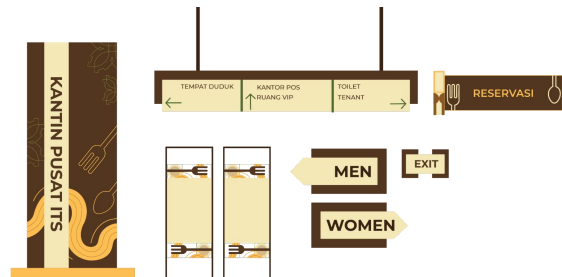
Pada alternatif keempat Gambar 17. menerapkan elemen dari supergrafis yang kental, untuk menambah kesan ramai. Sehingga dapat memunculkan persepsi bahwa kantin pusat ITS memiliki hidangan yang beragam.



Gambar 17. Alternatif 4 desain signage Kantin Pusat ITS

e. Alternatif 5

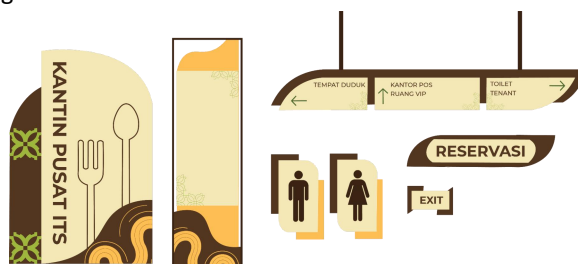
Pada alternatif kelima Gambar 18. menekankan bentuk yang simple dan minimalis, namun tetap meninggalkan visual supergrafis yang tidak terlalu menonjol.



Gambar 18. Alternatif 5 desain signage Kantin Pusat ITS

f. Alternatif 6

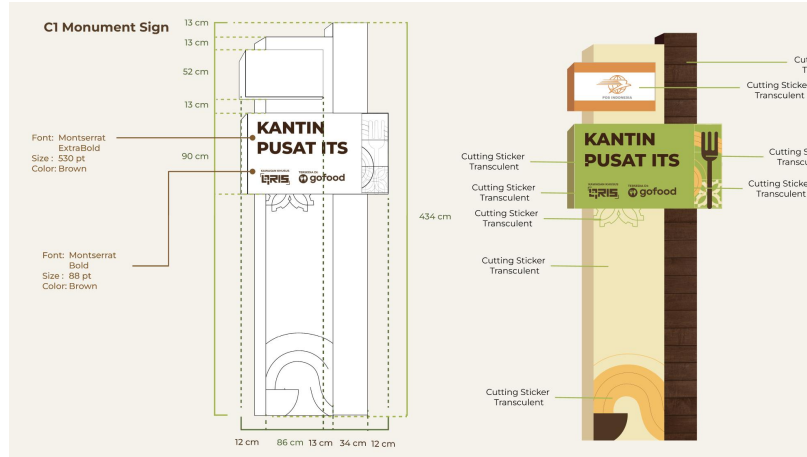
Pada alternatif keenam Gambar 19. membuat bentuk melingkar di beberapa sudut tiap signage menciptakan visual yang lebih santai dibandingkan bentuk signage yang didesain murni dengan bentuk kotak.



Gambar 19. Alternatif 6 desain *signage* Kantin Pusat ITS

2. Desain Final

Dari keenam alternatif *signage*, alternatif 5 menjadi alternatif terpilih untuk dilanjutkan menjadi desain final EGD Kantin Pusat ITS. Berikut adalah hasil dari desain final beserta dengan spesifikasinya untuk implementasi desain.



Gambar 20. Spesifikasi *monument sign*

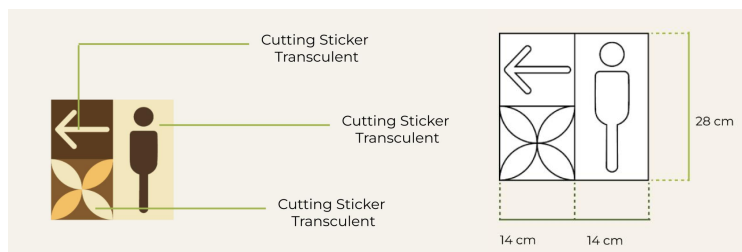
a. *Orientation sign - monument sign*

Bahan/media : Aluminium Composite Panel

Ukuran : 86x434cm

Tipografi : Montserrat

Lokasi : Di area luar, di depan pintu masuk



Gambar 21. Spesifikasi *wall mount sign toilet*

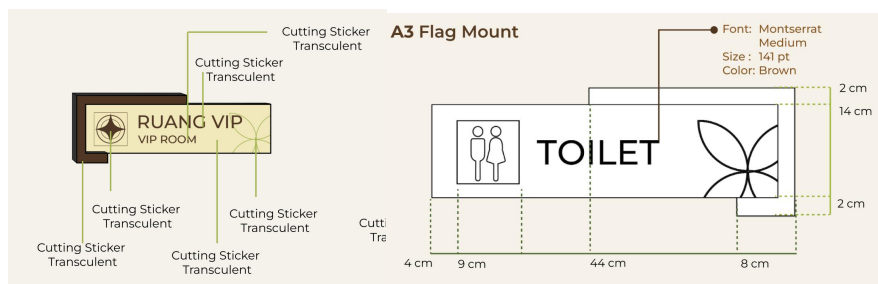
b. *Directional sign - wall mount toilet*

Bahan/media : Aluminium Composite Panel

Ukuran : 28x28cm

Tipografi : Montserrat

Lokasi : Di tembok samping pintu toilet



Gambar 22. Spesifikasi *flag mount sign*

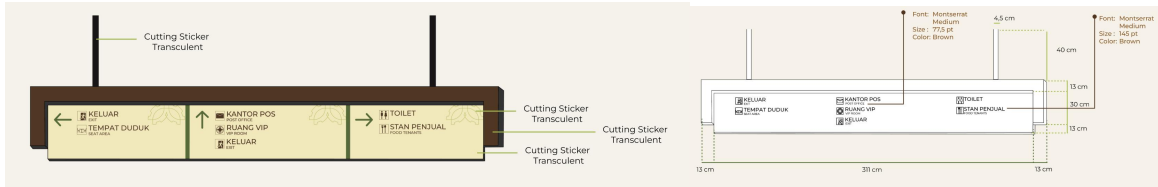
c. *Identification sign - flag mount*

Bahan/media : Aluminium Composite Panel

Ukuran : 65x18cm

Tipografi : Montserrat

Lokasi : Pilar di depan ruang VIP (*flag mount ruang VIP*), tembok di depan toilet (*flag mount toilet*)



Gambar 23. Spesifikasi overhead ceiling sign

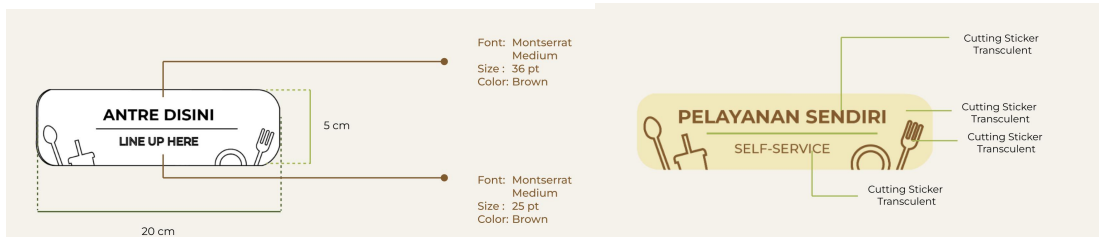
d. *Directional sign - overhead ceiling*

Bahan/media : Aluminium Composite Panel (sign), besi (stand)

Ukuran : 337x56cm (sign), 4,5x40cm (tiang)

Tipografi : Montserrat

Lokasi : Di langit-langit di antara area makan dan area tenant, menghadap ke arah pintu masuk



Gambar 24. Spesifikasi sticker sign

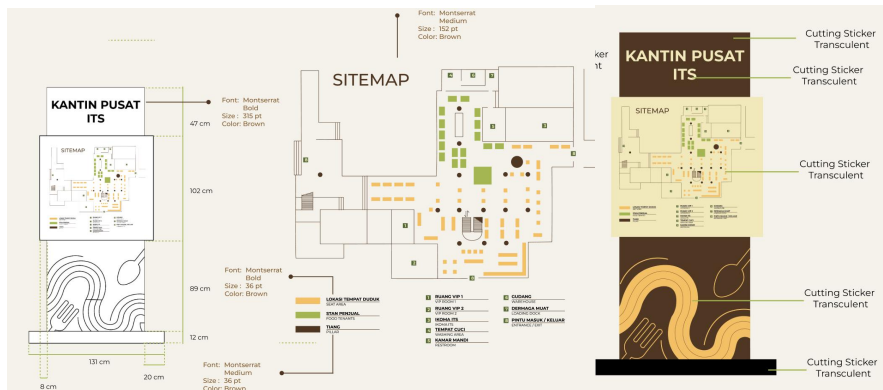
e. *Regulatory sign - sticker sign*

Bahan/media : Vinyl Sticker

Ukuran : 20x5cm

Tipografi : Montserrat

Lokasi : Di meja dan / atau lantai depan tenant (stiker antri), di meja makan (stiker jaga kebersihan dan pelayanan sendiri)



Gambar 31. Spesifikasi sitemap sign

f. *Orientation sign - site map*

Bahan/media : *Aluminium Composite Panel*

Ukuran : 171x250cm

Tipografi : *Montserrat*

Lokasi : Di area luar, di depan pintu masuk



1.1 Deskripsi Data

Bagian ini memuat data-data hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, grafik, maupun gambar.

1.2 Pembahasan

Bagian ini memuat pembahasan dari data hasil penelitian yang telah disajikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Riset dan perancangan ini ditujukan untuk memenuhi sarana *signage* dan *wayfinding* Kantin Pusat ITS. Adapun output yang dihasilkan berupa sistem *signage* dan *wayfinding* yang dapat membantu pengunjung Kantin Pusat ITS sehingga dapat memahami area sekitar Kantin Pusat ITS. Setelah dilakukan wawancara, analisis Journey Mapping, dan Empathy Map pengunjung, maka kata kunci yang didapat adalah *modern, industrial, cozy, friendly, delicious, dan healthy*. Lalu, disusun sistem desain dan supergrafis dengan bentuk berdasarkan kata kunci *delicious, healthy*, serta *modern* yang dipadukan dengan warna coklat, krem, dan hijau untuk menguatkan elemen *cozy, industrial, friendly, juga healthy*. Sistem desain tersebut kemudian disusun menjadi *signage* dan dapat diterapkan dengan fungsi *identification, orientation, directional*, serta *regulatory* yang mudah dilihat serta ditemukan oleh pengunjung agar meningkatkan kualitas navigasi Kantin Pusat ITS.

4.2 Saran

Selama melakukan riset dan perancangan *signage* dan *wayfinding* Kantin Pusat ITS, peneliti mengalami beberapa kendala seperti waktu yang terbatas baik dari segi durasi penelitian maupun jadwal narasumber yang padat sehingga sulit untuk melakukan wawancara. Kedepannya, akan lebih baik jika

bisa mengalokasikan waktu yang lebih lama untuk penelitian serta lebih mengerti dan mencari lebih dalam tentang jadwal kerja narasumber sehingga bisa lebih baik dalam menjadwalkan wawancara agar tidak menyia-nyaiakan banyak waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Referensi dari buku

[1] R. H. Wibisono, "Hadirkan Wajah Baru, Kantin Pusat ITS Resmi Beroperasi," *its.ac.id*, Jun. 10, 2022. <https://www.its.ac.id/news/2022/06/10/hadirkan-wajah-baru-kantin-pusat-its-resmi-beroperasi/> (accessed Sep. 21, 2022).

- Referensi dari website

[2] I. Putra, "Stikerisasi Aman dan Sehat Menuju Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat (Zona KHAS)," *knks.go.id*, Dec. 20, 2021. <https://knks.go.id/berita/414/stikerisasi-aman-dan-sehat-menuju-zona-kuliner-halal-aman-dan-sehat-zona-khas?category=3#:~:text=Zona%20KHAS%20adalah%20area%20atau,professional%20dengan%20minimal%2010%20jumlah> (accessed Sep. 21, 2022).

- Referensi dari website

[3] Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha ITS, "Kantin-ITS," *its.ac.id*. <https://www.its.ac.id/dkpu/id/kantin-its/> (accessed Sep. 21, 2022).

- Referensi dari website

[4] R. Supriyono, *Desain Komunikasi Visual. Teori dan Aplikasi*, 1st ed. Yogyakarta: Andi, 2010.

- Referensi dari artikel jurnal

[5] F. Fachri, "Perancangan Media Interaktif 3D Virtual Environment Sebagai Media Informasi Pengenalan Fasilitas Akademik Universitas Pradita," vol. 1, 2021.